

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Untuk mengukur tingkatan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.<sup>1</sup> Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.<sup>2</sup>

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca, dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Retrun On Aset (ROA)*, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain,

---

<sup>1</sup>Lidia Desiana dan Fernando Africano. *Analisis Laporan Keuangan (Teori Dan Pemahaman Materi)*. Cetakan I. Palembang: NoerFikri, 2018, hlm 214.

<sup>2</sup>Lidia Desiana dan Fernando Africano. *Ibid*, hlm 214.

<sup>3</sup>Lidia Desiana dan Fernando Africano. *Ibid*, hlm 215.

semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.<sup>4</sup>

Ada beberapa variabel yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada Perbankan Syariah yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) serta *Financing To Deposit Ratio* (FDR).<sup>5</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) serta *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas *Return on Aset* (ROA).

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi pembiayaan dana bank pada portofolio yang berbeda. Semakin kecil *Non performing Financing* (NPF) maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Apabila bank mempunyai *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi, menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelolah kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat resiko atau pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi

---

<sup>4</sup>Lidia Desiana dan Fernando Africano. Ibid, hlm 218.

<sup>5</sup>Indah Aryanti, Patricia Dhiana.P dan Ari Pranaditya. *Pengaruh CAR, NPF, NIM, BOPO dan DPK terhadap Profitabilitas dengan FDR sebagai variabel intervening (Studi Kasus Perbankan Umum Syariah Tahun 2011-2014)*. Jurnal Ekonomi-Akuntansi Universitas Pandanaran-Semarang, 2017, hlm 2.

searah dengan tingginya *Non Performing Financing* (NPF) yang dihadapi pihak bank.<sup>6</sup>

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan total Biaya Operasional dengan total Pendapatan Operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Suatu bank dapat dimasukkan dalam kategori sehat apabila memiliki rasio BOPO tidak melebihi 93,5%.<sup>7</sup>

*Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditetapkan dalam bentuk pinjaman yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank (terutama masyarakat). Apabila hasil pengukuran jauh berbeda diatas target dan limitnya, berarti tidak tertutup kemungkinan bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang pada gilirannya akan menimbulkan tekanan pada pendapatan bank.<sup>8</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data ROA, NPF, BOPO, dan FDR Bank Umum Syariah (BUS)**  
**Periode 2016-2018**

| <b>Tahun</b> | <b>ROA (%)</b> | <b>NPF (%)</b> | <b>BOPO (%)</b> | <b>FDR (%)</b> |
|--------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|
| 2016         | 0,63           | 2,17           | 96,22           | 85,99          |
| 2017         | 0,63           | 2,57           | 94,91           | 79,61          |
| 2018         | 1,28           | 1,95           | 87,69           | 77,92          |

Sumber: Statistika Perbankan syariah (2019)

---

<sup>6</sup>Lemiyana dan Erdah Litriani. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Return on Aset (ROA) pada bank umum syariah. I-Economic* vol. 2. No. 1. Juli 2016, hlm 34.

<sup>7</sup>Titin Hartini. *Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Hlm 25.

<sup>8</sup> Muhammad Yusuf Wibisono dan Salamah Wahyuni. *Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* vol. 17, no. 1, 2017:41-62, hlm 45.

Dari tabel diatas terlihat bahwa rasio keuangan tiga tahun terakhir mengalami perubahan baik penurunan maupun kenaikan, namun terdapat fenomena dari nilai rasio FDR, dimana nilai FDR pada tahun 2017 sebesar 79,61% berada dibawah standar dan pada tahun 2018 nilai rasio FDR sebesar 77,92% juga masih dibawah standar. karena kalau mengacu pada ketentuan Bank Indonesia bahwa standar rasio FDR batas bawah adalah 80% dan standar rasio FDR batas atas adalah 92% dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.<sup>9</sup>

Dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa rasio FDR pada Bank Umum Syaria mengalami masalah diantaranya yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Pada laporan keuangan triwulan 2017-2018 menunjukkan nilai rasio FDR rendah berada di bawah standar, karena rendahnya nilai rasio ini menggambarkan suatu perusahaan atau perbankan tidak mampu dalam mengembalikan pembiayaan kepada pihak ketiga, rendahnya nilai rasio FDR pada Bank BRI Syariah ini disebabkan oleh banyaknya dana Haji yang masuk, rendahnya nilai rasio FDR pada Bank BNI Syariah ini dikarenakan pihaknya mendapatkan suntikan modal dari induknya, sedangkan rendahnya nilai rasio FDR pada Bank Syariah Mandiri ini dikarenakan oleh pihaknya berhati hati dalam menyalurkan pembiayaan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

<sup>10</sup> <https://keuangan.kontan.co.id>

Adanya dana yang banyak namun pembiayaan tidak disalurkan secara efektif yang berdampak pada perolehan keuntungan dan akan berdampak pada nilai rasio *Financing To Deposit Ratio*. Hal ini diperkuat oleh *research gap* yang ada dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apa yang menjadi faktor sebenarnya peningkatan dan penurunan rasio-rasio keuangan tersebut.<sup>11</sup>

Berikut disajikan *research gap* dari penelitian terdahulu pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) serta pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Aset* (ROA).

**Tabel 1.2**  
**Research gap BOPO terhadap NPF**

|  | Hasil Penelitian  | Peneliti                       |
|--|---|--------------------------------|
| Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap <i>Non Performing Financing</i> | Terdapat pengaruh positif signifikan antara BOPO terhadap NPF | Mia Maraya Auliani dan Syaichu |
|  | Tidak terdapat pengaruh antara BOPO terhadap NPF              | Irman Firmansyah               |

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber (2019)

Penelitian tentang pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Non Performing Financing* pada tabel 1.2 yang dilakukan oleh Mia

---

<sup>11</sup> Muhammad Yusuf Wibisono dan Salamah Wahyuni Ibid. Hlm 45.

Maraya Auliani dan Syaichu<sup>12</sup> menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Non Performing Financing*. Namun hal ini justru bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irman Firmansyah<sup>13</sup> yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Non Performing Financing*.

**Tabel 1.3**  
**Research gap FDR terhadap NPF**

|   | Hasil Penelitian   | Peneliti  |
|---|--|---|
| Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> terhadap <i>Non Performing Financing</i> | Terdapat pengaruh positif signifikan antara FDR terhadap NPF | Yulya Aryani, Lukytawati Anggraeni dan Ranti Wiliasih |
|   | Terdapat pengaruh negatif signifikan antara FDR dan NPF      | Kartika Marella Vanni dan Wahibur Rokhman             |
|   | Tidak terdapat pengaruh antara FDR dan NPF                   | Ani Nurmulyani  |

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber (2019)

Penelitian tentang Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing* pada tabel 1.3 yang dilakukan oleh Yulya Aryani, Lukytawati Anggraeni dan Ranti Wiliasih<sup>14</sup> menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing*, akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan

<sup>12</sup>Mia Maraya Auliani dan Syaichu. *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2014*. Diponegoro Journal Of Economics. Volume 5, Nomor 3, tahun 2016.

<sup>13</sup>Irman Firmansyah. *Determinant Of Non Performing Loan The Case Of Islamic Bank In Indonesia*. Jurnal. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Voume 17, Nomer 2, Oktober 2014.

<sup>14</sup>Yulya Aryani, Lukytawati Anggraeni dan Ranti Wiliasih. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014*. Jurnal. Al-Muzara'ah. Vol.4. No.1. 2016.

oleh Kartika Marella Vanni dan Wahibur Rokhman<sup>15</sup> terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing*, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulya Aryani, Lukytawati Anggraeni dan Ranti Wiliasih serta Kartika Marella Vanni dan Wahibur Rokhman justru bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ani Nurmulyani<sup>16</sup> menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing*.

**Tabel 1.4**  
**Research gap NPF terhadap ROA**

|   | Hasil Penelitian   | Peneliti  |
|---|--|---|
| Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> Terhadap <i>Return On Aset</i> | Terdapat pengaruh positif signifikan antara NPF terhadap ROA | Muhammad Yusuf  |
|   | Terdapat pengaruh negatif signifikan antara NPF terhadap ROA | Aluisius Wishnu Nugroho   |
|   | Tidak terdapat pengaruh antara NPF terhadap ROA              | Dinnul Alfian Akbar, Rika Lidyah, Mismiwati dan Fernando Africano |

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber (2019)

Penelitian tentang pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Aset* pada tabel 1.4 yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf<sup>17</sup> menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *Non Performing Financing* terhadap *Return On Aset*, sedangkan yang dilakukan

<sup>15</sup>Kartika Marella Vanni dan Wahibur Rokhman. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2016*. Jurnal. EQUILIBRIUM. Volume 5. Nomor 2, 2017.

<sup>16</sup>Ani Nurmulyani. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing pada BPRS di Indonesia Periode 2010-2015*. Skripsi. (Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta: 2016).

<sup>17</sup>Muhammad Yusuf, *Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia* Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol 13 No. 2 Juni 2017: 241-151.

oleh Aluisius Wishnu Nugroho<sup>18</sup> menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Non Performing Financing* terhadap *Return On Aset*. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinnul Alfian Akbar, Rika Lidyah, Mismiwati dan Fernando Africano<sup>19</sup> yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* terhadap *Return On Aset*.

**Tabel 1.5**  
**Research gap BOPO terhadap ROA**

|  | Hasil Penelitian  | Peneliti   |
|--|---|--|
| Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap <i>Return On Aset</i> | Terdapat pengaruh negatif signifikan antara BOPO Terhadap ROA | 1. Dinnul Alfian Akbar, Rika Lidyah, Mismiwati dan Fernando Africano<br>2. Titin Hartini |
|  | Tidak terdapat pengaruh antara BOPO Terhadap ROA              | 1. Habibul Aziz<br>2. Yonira Bagiani Alifah  |

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber (2019)

Penelitian tentang pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Aset* pada tabel 1.3 yang dilakukan oleh Dinnul Alfian Akbar, Rika Lidyah, Mismiwati dan Fernando Africano<sup>20</sup> serta Titin Hartini<sup>21</sup>, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Aset*, yang mana hal

<sup>18</sup>Aluisius Wishno Nugroho. *Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, KAP dan PLO terhadap Return On Aset ( Studi pada Bank Syariah di Indonesia periode 2006-2010)*. Jurnal, (Semarang: Universitas Deponogoro Semarang 2011).

<sup>19</sup>Dinnul Alfian Akbar, Rika Lidyah, Mismiwati dan Fernando Africano. *Pengujian Kausalitas NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Return On Aset Bank Umum Syariah*. Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis dan Desain, ISBN: 978-602-74634-1-7. Juli 2017.

<sup>20</sup>Dinnul Alfian Akbar, Rika Lidyah, Mismiwati dan Fernando Africano. *Pengujian Kausalitas NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Return On Aset Bank Umum Syariah*. Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis dan Desain, ISBN: 978-602-74634-1-7. Juli 2017.

<sup>21</sup>Titin Hartini. *Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*.

ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Habibul Aziz<sup>22</sup> dan Yonira Bagiani Alifah<sup>23</sup> yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Aset*.

**Tabel 1.6**  
**Research gap FDR terhadap ROA**

|   | Hasil Penelitian   | Peneliti   |
|---|--|--|
| Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return On Aset</i> | Terdapat pengaruh positif signifikan antara FDR terhadap ROA | 1. Aliusius Wishnu Nugroho<br>2. Muhamad Yusuf   |
|   | Terdapat pengaruh negatif signifikan antara FDR terhadap ROA | 1. Nuning Rukmana<br>2. Muhamad Yusuf Wibisono   |
|   | Tidak terdapat pengaruh antara FDR terhadap ROA              | 1. Dinnul Alfian Akbar, Rika Lidyah, Mismiwati dan Firnando Africano<br>2. Lemiyana & Erdah Litriani |

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber (2019)

Penelitian tentang pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Aset* pada tabel 1.4 yang dilakukan oleh Aliusius Wishnu Nugroho<sup>24</sup> dan Muhammad Yusuf<sup>25</sup> menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Aset*,

<sup>22</sup> Habibul Aziz. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy (CAR), Non Performing Financing (NPF), Net Interst Margin (NIM), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia*. Artikel Publikasi Ilmiah. (Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2016).

<sup>23</sup>Yonira Bagiani Alifah. *Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. (Universitas Negeri Yogyakarta: 2014).

<sup>24</sup>Aluisius Wishno Nugroho. *Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, KAP dan PLO terhadap Return On Aset ( Studi pada Bank Syariah di Indonesia periode 2006-2010)*. Jurnal, (Semarang: Universitas Deponegoro Semarang 2011).

<sup>25</sup>Muhammad Yusuf, *Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia* Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol 13 No. 2 Juni 2017: 241-151.

sedangkan yang dilakukan oleh Nuning Rukmana<sup>26</sup> dan Muhamad Yusuf Wibisono<sup>27</sup> menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Aset*, namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinnul Alfian Akbar, Rika Lidyah, Mismiwati dan Firnando Africano<sup>28</sup> serta Lemiyana dan Erdah Litriani<sup>29</sup> yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Aset*.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua kejadian empiris sama dengan teori yang berlaku. Bersama ini diperkuat dengan adanya *reasearch gap* dari penelitian terdahulu. Yang mana penelitian terdahulu menunjukkan masih adanya perbedaan pengaruh yang dihasilkan antara variabel NPF, BOPO dan FDR terhadap ROA serta variabel BOPO dan FDR terhadap NPF.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian lanjut untuk diuji kebenarannya. Dengan ini judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Aset* (ROA) dengan *Non***

---

<sup>26</sup>Nuning Rukmana. *Analisis pengaruh FDR, BOPO, NPF dan DPK terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2013)*. Artikel Ilmiah, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Surabaya, 2014).

<sup>27</sup>Muhammad Yusuf Wibisono dan Salamah Wahyuni. *Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM*. Jurnal bisnis & manajemen. Vol. 17, No. 1, 2017 : 41-62.

<sup>28</sup>Dinnul Alfian Akbar, Rika Lidyah, Mismiwati dan Fernando Africano. *Pengujian Kausalitas NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Return On Aset Bank Umum Syariah*. Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis dan Desain, ISBN: 978-602-74634-1-7. Juli 2017.

<sup>29</sup>Lemiyana dan Erdah Litriani. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Return on Aset (ROA) pada bank umum syariah*. I-Economic vol. 2. No. 1. Juli 2016.

***Performing Financing* (NPF) sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Aset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018?
4. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Aset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018?
5. Bagaimana pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Aset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018?
6. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Aset* (ROA). Dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018?

7. Bagaimana pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Aset* (ROA). dengan sebagai *Non Performing Financing* (NPF) variabel intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018?

### **C. Batasan Masalah**

Dalam melakukan suatu penelitian perlu adanya batasan atas objek serta ruang lingkup penelitian agar penyimpangan sasaran penelitian tidak terjadi, maka dari itu objek dan ruang lingkup pada pembahasan penelitian ini tentang *Return On Aset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018 yang sudah dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Aset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.

4. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Aset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Aset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.
6. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Aset* (ROA). Dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.
7. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Aset* (ROA). dengan sebagai *Non Performing Financing* (NPF) variabel intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak manapun, adapun manfaat yang diberikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan ilmu pengetahuan, menambah wawasan, memberikan informasi serta sebagai sumber referensi dan bisa dijadikan sebagai pedoman pembelajaran dalam perbandingan penelitian penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini peneliti memilih sampel Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian. Supaya nantinya penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi pihak manajemen Bank Umum Syariah sebagai kebijakan untuk meningkatkan perkembangan serta meningkatkan kinerjanya perbankan guna untuk meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adanya sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami materi serta pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini, secara sistematis penulisa Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab ini penulis mengkaji teori serta materi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu tentang laporan keuangan macam macam rasio keuangan, NPF, BOPO dan FDR. Mengkaji penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan penulis dalam penyelesaian penelitian ini, pengembangan hipotesis, kerangka pikir teoritis serta hipotesis penelitian yang akan diuji.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang desain penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, variabel variabel penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik yang digunakan dalam menganalisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menggambarkan objek penelitian secara umum dan hasil analisis data, serta membahas hasil pengujian hipotesis dan hasil analisis data

### **BAB V PENUTUP**

Bagian penutup merupakan bagian yang terakhir dari penulisan penelitian ini. Berisikan simpulan hipotesis mana yang diterima serta saran-saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi serta berisikan tentang keterbatasan peneliti dalam penulisan ini.